ABSTRAK

TAHAPAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK di RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI JAWA BARAT

(Suatu Studi Deskriptif tentang Penyembuhan Jiwa Pasien Melalui Tahapan Komunikasi Terapeutik oleh Perawat di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat)

Oleh :
Indri Tyas Handayani
NIM. 41806138

Skripsi ini dibawah bimbingan,
Desayu Eka Surya, S.Sos., M.Si

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana Tahapan Komunikasi Terapeutik di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jabar (Suatu Studi Deskriptif tentang Penyembuhan Jiwa Pasien Melalui Tahapan Komunikasi Terapeutik oleh Perawat di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat). Untuk menjawab tujuan diatas, maka peneliti mengangkat sub fokus : Fase Pra-interaksi, Fase Orientasi, Fase Kerja, Fase Terminasi untuk mengukur focus penelitian.

Pendekatan penelitian adalah kualitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, dokumentasi, studi pustaka, internet searching. Dalam penelitian ini, informan yang diwawancarai adalah perawat-perawat Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jabar yang berjumlah 5 orang. Dari hasil wawancara yang dilakukan, kemudian peneliti mendekskripsikan hasil wawancara tersebut berdasarkan definisi yang berkaitan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa : **Fase Pra-Interaksi** itu adalah fase dimana perawat mempersiapkan diri sebelum langsung berinteraksi dengan klien. **Fase Orientasi** adalah fase dimana perawat berkenalan dengan klien agar terciptanya hubungan yang saling percaya. **Fase Kerja** adalah fase yang perawat dapat focus terhadap masalah yang dihadapi oleh klien, dan terakhir. **Fase Terminasi** adalah hasil kesimpulan dari semua fase.

Kesimpulan dari penelitian menunjukan bahwa tahapan-tahapan pada komunikasi terapeutik tidak dapat dilakukan dengan mudah dan tidak sengaja, tetapi harus direncanakan dan dipelajari dahulu agar tidak terjadinya bloking atau tidak tahu mahu bicara apa saat bertemu klien.

Saran Penelitian, sebaiknya RSJ Provinsi Jabar lebih dapat memanfaatkan waktu luang untuk melakukan komunikasi terapeutik pada klien. Agar lebih cepat terhadap perkembangan kondisi kesehatan klien.